

Kecamatan
SELUMA BARAT
DALAM ANGKA
2021



Kecamatan
SELUMA BARAT
DALAM ANGKA
2021



KECAMATAN SELUMA BARAT DALAM ANGKA 2021

ISSN : 2622-2795

No. Publikasi : 17050.2114

Katalog : 1102001.1705042

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xx + 120 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

Ilustrasi Kover :

Perkebunan Sawit Seluma Barat

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

Dicetak oleh :

Percetakan Kita

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum

Rialdo Eka Putera, SE, M.Si

Koordinator

Arie Bukhari Adam S, SST, ME

Penulis

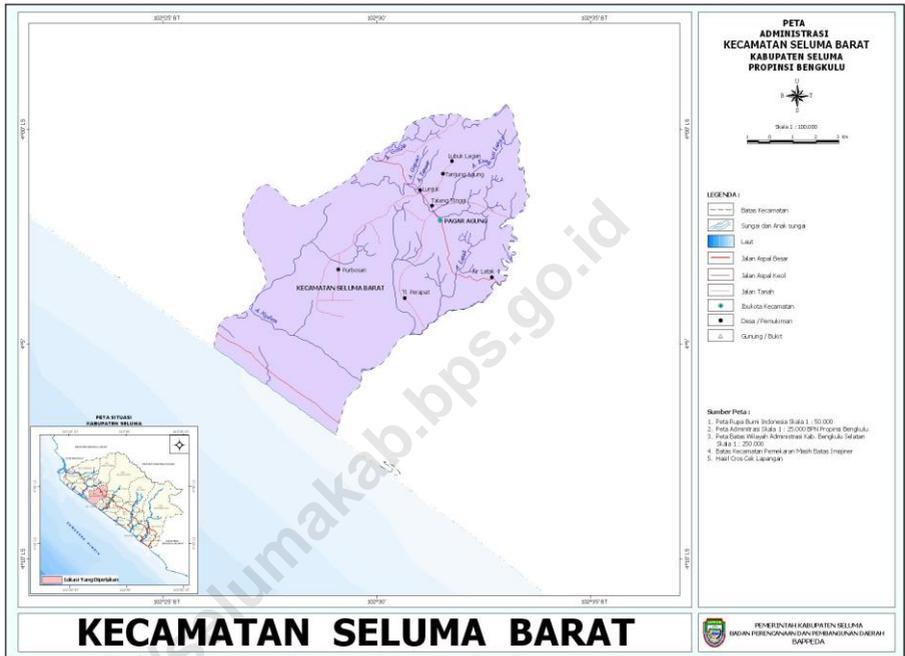
Risman Jayadi, S.Sos

Penyunting Layout

Indraswari Puruwita, S.Tr.Stat

<https://selumakabibosno.id>

PETA WILAYAH KECAMATAN SELUMA BARAT



KEPALA BPS KABUPATEN SELUMA



Rialdo Eka Putera, SE, M. Si

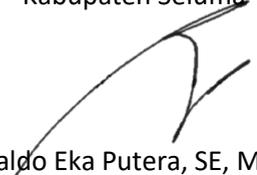
KATA PENGANTAR

Kecamatan Seluma Barat Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Seluma. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Seluma Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tais, 24 September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Seluma



Rialdo Eka Putera, SE, M. Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Wilayah Kecamatan Seluma Barat	v
Kepala BPS Kabupaten Seluma	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xviii
Penjelasan Umum	xix
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	11
3 Kependudukan.....	23
4 Sosial	33
5 Pertanian.....	75
6 Perumahan dan Lingkungan.....	85
7 Transportasi dan komunikasi.....	97
8 Ekonomi.....	109

DAFTAR TABEL

halaman

1 GEOGRAFI

- 1.1 Luas Wilayah Desa Terhadap Kecamatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020 7
- 1.2 Jarak Antara Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km), 2020 8
- 1.3 Letak Geografis Desa Menurut Posisi Terhadap Laut di Kecamatan Seluma Barat, 2020 9
- 1.4 Letak Desa Menurut Topografis di Kecamatan Seluma Barat, 2020... 10

2 PEMERINTAHAN

- 2.1 Aparatur Pemerintah Kantor Kecamatan Seluma Barat, 2020 15
- 2.2 Status Pemerintahan dan Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020 16
- 2.3 Status Desa Definitif/Persiapan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020 17
- 2.4 Nama dan Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020..... 18
- 2.5 Jumlah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020 19
- 2.6 Nama Kepala Desa, Jenis Kelamin dan Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020..... 20
- 2.7 Tanggal Mulai Terhitung (TMT) dan Periode Jabatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020..... 21
- 2.8 Nama Sekretaris Desa, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Keterangan PNS Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020..... 22

3 KEPENDUDUKAN

- 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020 27

3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Barat, 2020	30
3.3	Jenis Usaha Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	31

4 SOSIAL

4.1 PENDIDIKAN

4.1.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Seluma Barat 2010-2020 .	41
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat 2010-2020..	42
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa Di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	43
4.1.4	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Tahun Di Kecamatan Seluma Barat 2010-2020.....	44
4.1.5	Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat,2020.....	45
4.1.6	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat 2010-2020.....	46
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	47
4.1.8	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat 2010-2020.....	48
4.1.9	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	49
4.1.10	Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat, 2020..	50
4.1.11	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	51

4.2 KESEHATAN

4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020	53
4.2.2	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	55
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020	57
4.2.4	Jumlah Kelahiran yang Tercatat Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	58
4.2.5	Jumlah Tempat Pelayanan KB di Kecamatan Seluma Barat, 2020	59
4.2.6	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2018 dan 2019	60
4.3	AGAMA	
4.3.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Seluma Barat, 2020	61
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat 2010-2020	62
4.3.3	Jumlah Pernikahan di Kecamatan Seluma Barat Tahun 2012-2020 ...	63
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Status Kembali dan Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Barat, 2020	64
4.4	BENCANA ALAM DAN MITIGASI	
4.4.1	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Seluma Barat, 2020	65
4.4.2	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa Dan Jenis Bencana Alam Di Kecamatan Seluma Barat, 2020	67
4.4.3	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....	71
4.5	OLAHRAGA	
4.5.1	Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Seluma Barat, 2020	73

5 PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN

- 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma, 2018* 81
- 5.1.2 Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma, 2018* 82

5.2 PERKEBUNAN

- 5.2.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Barat (Ha), 2020 83
- 5.2.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Barat (Ton), 2020 84

6 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

- 6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Seluma Barat, 2020 91
- 6.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020 92
- 6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020 93
- 6.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020 94
- 6.5 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020 95

7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

7.1 TRANSPORTASI

- 7.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020 103
- 7.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020 104

7.2 KOMUNIKASI

7.2.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020	105
7.2.2	Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020	106
7.2.3	Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Jenis Sambungan di Kecamatan Seluma Barat, 2020	107

8 EKONOMI

8.1	Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Seluma Barat, 2020	115
8.2	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Seluma Barat, 2020	118
8.3	Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Seluma Barat, 2020	119
8.4	Jumlah Objek/Wajib Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020	120

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Persentase Luas Wilayah Desa Terhadap Kecamatan di Kecamatan Seluma Barat, 20205
2. Tingkat Pendidikan Aparatur Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020.....14
3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Seluma Barat, 2012-202026

<https://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter= $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: $10\,000 \text{ m}^2$
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

GEOGRAFI



1

PENJELASAN TEKNIS

1. Data geografi Kecamatan Seluma Barat terdiri atas luas wilayah desa, jarak antara desa dengan ibukota kecamatan dan kabupaten, letak geografis desa menurut topografis dan posisi terhadap laut.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Seluma Barat memiliki batas-batas: Utara-kecamatan Lubuk Sandi ; Selatan – Kecamatan Seluma ; Barat- Kecamatan Seluma Selatan ; Timur – Seluma Utara.
3. Luas wilayah administratif desa di Kecamatan Seluma Barat mengikuti Peraturan Bupati Seluma tahun 2017 Tentang penetapan dan Penegasan Batas Desa dan Kelurahan.
4. Penetapan batas desa/ kelurahan adalah proses penetapan batas desa/kelurahan secara kartometrik diatas suatu peta dasar yang disepakati.
5. Penegasan batas desa/ kelurahan adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas desa/ kelurahan.
6. Kecamatan Seluma Barat terdiri dari 9 desa, yaitu:
 - Purbosari
 - Talang Perapat
 - Air Latak
 - Pagar Agung
 - Talang Tinggi
 - Lunjuk
 - Lubuk Lagan
 - Tanjung Agung
 - Sengkuang Jaya

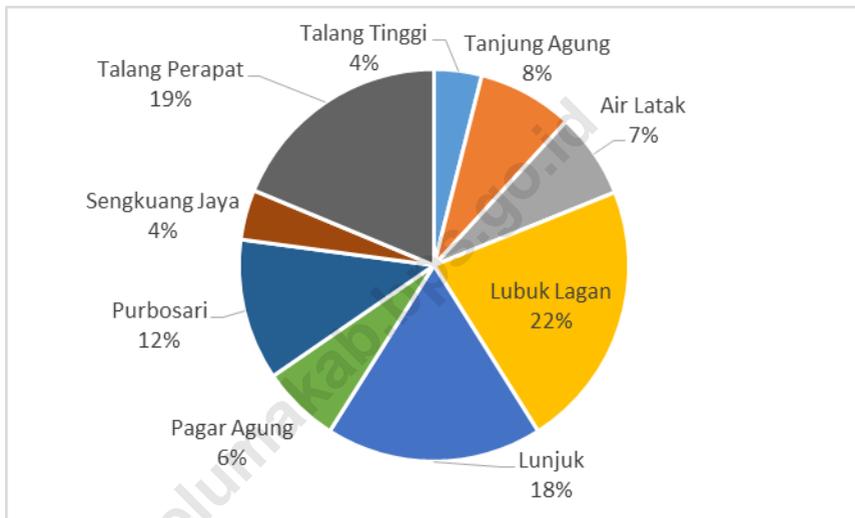
ULASAN

Kecamatan Seluma Barat terletak di bagian barat kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma. Luas wilayah Kecamatan Seluma Barat mencapai lebih kurang 87,6 Km². Ibukota Kecamatan Seluma Barat terletak di Desa Pagar Agung dan terdiri dari 9 desa definitif

Secara geografis, Kecamatan Seluma Barat di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Sandi, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Seluma, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Seluma Selatan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Seluma Utara.

Kecamatan Seluma Barat keadaan topografinya Dataran dengan ketinggian berkisar antara 40 m dpl.

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Desa Terhadap Kecamatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020



Sumber: Kantor Kecamatan Seluma Barat

1. Geografi

Tabel 1.1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Desa/Kelurahan		Luas (Ha)
(1)		(3)
1	Air Latak	617,52
2	Lubuk Lagan	1 937,56
3	Lunjuk	1 571,99
4	Pagar Agung	567,20
5	Purbosari	1 021,01
6	Sengkuang Jaya	362,76
7	Talang Perapat	1 642,38
8	Talang Tinggi	346,56
9	Tanjung Agung	693,28
Seluma Barat		8 760,26

Sumber: Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017

Tabel 1.2 Jarak Antara Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km), 2020

	Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	2	8
2	Lubuk Lagan	5	12
3	Lunjuk	4	11
4	Pagar Agung	1	9
5	Purbosari	6	9
6	Sengkuang Jaya	6	13
7	Talang Perapat	5	8
8	Talang Tinggi	2	8
9	Tanjung Agung	9	19

Sumber: Pendataan Potensi Desa 2020

Tabel 1.3 Letak Geografis Desa Menurut Posisi Terhadap Laut di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Berbatasan dengan Laut	Tidak Berbatasan dengan Laut
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	-	√
2	Lubuk Lagan	-	√
3	Lunjuk	-	√
4	Pagar Agung	-	√
5	Purbosari	-	√
6	Sengkuang Jaya	-	√
7	Talang Perapat	-	√
8	Talang Tinggi	-	√
9	Tanjung Agung	-	√

Sumber: Pendataan Potensi Desa 2020

Tabel 1.4 Letak Desa Menurut Topografis di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Desa/Kelurahan	Topografis		
	Lereng/Puncak	Lembah	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Air Latak	-	-	√
2 Lubuk Lagan	-	-	√
3 Lunjuk	-	-	√
4 Pagar Agung	-	-	√
5 Purbosari	-	-	√
6 Sengkuang Jaya	-	-	√
7 Talang Perapat	-	-	√
8 Talang Tinggi	-	-	√
9 Tanjung Agung	-	-	√

Sumber: Pendataan Potensi Desa 2020

PEMERINTAHAN



<https://selumakab.bri.go.id>

2

PENJELASAN TEKNIS

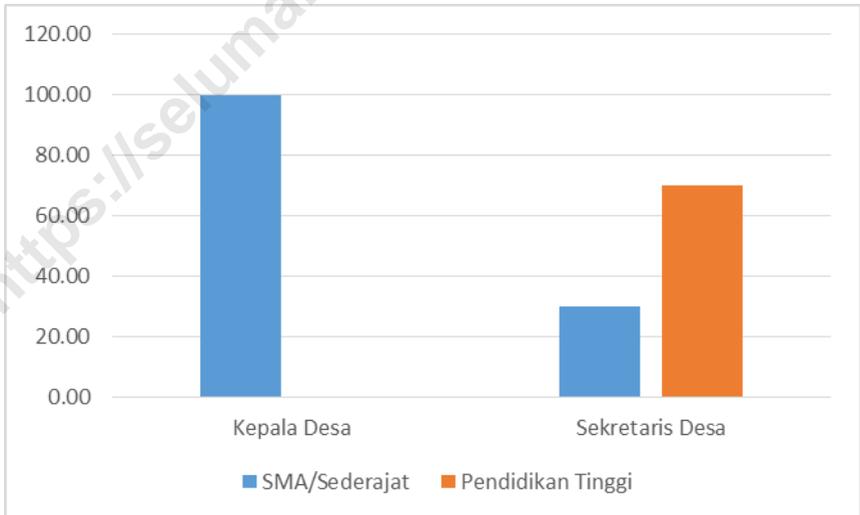
1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UndangUndang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
4. Desa definitif adalah wilayah yang secara administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa.
5. Desa persiapan adalah desa baru di dalam wilayah desa sebagai hasil pemekaran yang akan ditingkatkan menjadi desa definitif.
6. Satuan Lingkungan Setempat adalah satuan kewilayahan atau lingkungan di bawah desa/kelurahan. Satuan kewilayahan ini biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan kewilayahan di bawah desa beserta batas-batasnya. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), jorong, dusun, dan lingkungan.

ULASAN

Kecamatan Seluma Barat terdiri dari 9 desa . Seluruh desa di Kecamatan Seluma Barat berstatus sebagai desa definitif yaitu Desa Pagar Agung, Air Latak, Lubuk Lagan, Sengkuang Jaya, Lunjuk, Purbosari, Tanjung Agung, Talang Tinggi dan Talang Perapat.

Desa-desa di Kecamatan Seluma Barat pada tahun 2020 umumnya terdiri dari 3 SLS berupa dusun, hanya Desa Purbosari yang memiliki 5 dusun. Pada tahun 2020 semua desa di Kecamatan Seluma Barat dipimpin oleh Kepala Desa yang telah definitif dan dibantu oleh Sekretaris Desa, Kaur, Kasi dan Kadus.

Gambar 2. Tingkat Pendidikan Aparatur Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020



Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

2. Pemerintahan

Tabel 2.1 Aparatur Pemerintah Kantor Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Jabatan	Nama	JK	Pendidikan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Camat	Poniman, SE	L	Strata I	1
2	Sekretaris Kecamatan	Drs. Hartono	L	Strata I	1
3	Kasubbag Kepegawaian	Akhirul Inulkandi, SH	L	Strata I	1
4	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Alpani, SE	L	Strata I	1
5	Kasi Terantib	Hidayat Ansyori Surya Putra	L	Strata I	1
6	Kasi Pemerintahan	Mahadi, M.Pd	L	S2	1
7	Kasi PMD	-	-	-	-
8	Kasi Kesos	-	-	-	-
9	Fungsional dan Staf				7

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

Tabel 2.2 Status Pemerintahan dan Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Status Pemerintahan	Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan
	(1)	(2)	(3)
1	Pagar Agung	Desa	Perdesaan
2	Air Latak	Desa	Perdesaan
3	Lubuk Lagan	Desa	Perdesaan
4	Sengkuang Jaya	Desa	Perdesaan
5	Lunjuk	Desa	Perdesaan
6	Purbosari	Desa	Perdesaan
7	Tanjung Agung	Desa	Perdesaan
8	Talang Tinggi	Desa	Perdesaan
9	Talang Perapat	Desa	Perdesaan

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

Tabel 2.3 Status Desa Definitif/Persiapan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Definitif	Persiapan
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	√	-
2	Lubuk Lagan	√	-
3	Lunjuk	√	-
4	Pagar Agung	√	-
5	Purbosari	√	-
6	Sengkuang Jaya	√	-
7	Talang Perapat	√	-
8	Talang Tinggi	√	-
9	Tanjung Agung	√	-

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

Tabel 2.4 Nama dan Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Tingkat SLS		Nama SLS
		Nama	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
2	Lubuk Lagan	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
3	Lunjuk	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
4	Pagar Agung	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
5	Purbosari	Dusun	5	Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V
6	Sengkuang Jaya	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun II
7	Talang Perapat	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
8	Talang Tinggi	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III
9	Tanjung Agung	Dusun	3	Dusun I, Dusun II, Dusun III

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

Tabel 2.5 Jumlah Aparatur Pemerintah Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Kades		Sekdes	Kaur	Jumlah
		Definitif	PJS			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Air Latak	1	-	1	3	5
2	Lubuk Lagan	1	-	1	3	5
3	Lunjuk	1	-	1	3	5
4	Pagar Agung	1	-	1	3	5
5	Purbosari	1	-	1	3	5
6	Sengkuang Jaya	1	-	1	3	5
7	Talang Perapat	1	-	1	3	5
8	Talang Tinggi	1	-	1	3	5
9	Tanjung Agung	1	-	1	3	5

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

Tabel 2.6 Nama Kepala Desa, Jenis Kelamin dan Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Nama Kades	JK	Pendidikan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	Syamsuardi	L	SMA Sederajat
2	Lubuk Lagan	Arnawi	L	SMA Sederajat
3	Lunjuk	Pengki suwito	L	SMA Sederajat
4	Pagar Agung	Iin Swasta	L	SMA Sederajat
5	Purbosari	Tri Iswahyudi	L	SMA Sederajat
6	Sengkuang Jaya	Ahmad Saihu	L	SMA Sederajat
7	Talang Perapat	Sukman	L	SMA Sederajat
8	Talang Tinggi	Zanili. B	L	SMA Sederajat
9	Tanjung Agung	Dudi Herni	L	SMA Sederajat

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

Tabel 2.7 Tanggal Mulai Terhitung (TMT) dan Periode Jabatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Tanggal Mulai Terhitung (TMT)	Periode
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	15 November 2015	I
2	Lubuk Lagan	02 Desember 2020	II
3	Lunjuk	04 Desember 2013	I
4	Pagar Agung	18 November 2018	I
5	Purbosari	02 Desember 2020	I
6	Sengkuang Jaya	23 Agustus 2018	I
7	Talang Perapat	02 Desember 2020	II
8	Talang Tinggi	23 Agustus 2018	II
9	Tanjung Agung	02 Desember 2020	I

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

Tabel 2.8 Nama Sekretaris Desa, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Keterangan PNS Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Nama Sekdes	Jenis Kela min	Pendidikan	Ket
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Air Latak	Septi Susanto	L	SMA	Non PNS
2	Lubuk Lagan	Endang, S	L	D3	Non PNS
3	Lunjuk	Endian Putra, S. Pd	L	Strata I	Non PNS
4	Pagar Agung	Sinta Yuningtias	L	Strata I	Non PNS
5	Purbosari	Gianto	L	SMA	Non PNS
6	Sengkuang Jaya	Dian Wilian, S,Pdi	L	Strata I	Non PNS
7	Talang Perapat	Antoni, Mpd	L	Strata I	Non PNS
8	Talang Tinggi	Deki Santoso, A.Ma	L	D2	Non PNS
9	Tanjung Agung	Eki Purnando	L	SMA	Non PNS

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

KEPENDUDUKAN



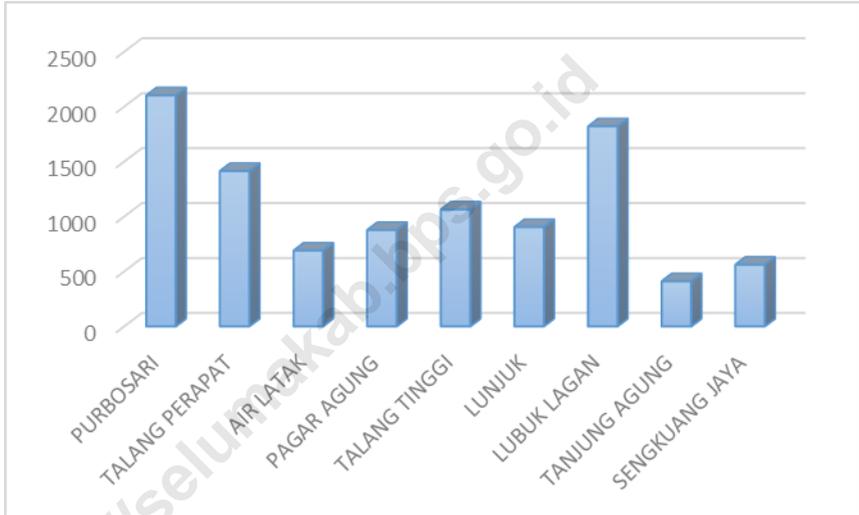
PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing, kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Hingga Sensus Penduduk 2010, metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Sedangkan pada sensus penduduk 2020, metode pengumpulan data menggunakan metode kombinasi, yaitu dengan menggunakan data administrasi kependudukan dari Dirjen Dukcapil sebagai basis data dasar yang kemudian dilengkapi dengan wawancara langsung.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Seluma Barat pada tahun 2020 sebanyak 9.846 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 1,06 dan kepadatan 112 penduduk per Km².

Gambar 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Seluma Barat Tahun 2010-2020



Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 dan sensus penduduk 2020

Gambar 3 menunjukkan adanya penambahan jumlah penduduk di Kecamatan Seluma Barat pada tahun 2020.

3. Kependudukan

Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Penduduk (jiwa) ¹	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020 ^{2,3}
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	2103	1.98
2	Lubuk Lagan	1 414	3.29
3	Lunjuk	690	2.04
4	Pagar Agung	877	3.32
5	Purbosari	1 064	1.79
6	Sengkuang Jaya	904	3.52
7	Talang Perapat	1 821	1.51
8	Talang Tinggi	411	2.58
9	Tanjung Agung	562	1.36
	SELUMA BARAT	9 846	2.28

Lanjutan Tabel 3.1

	Desa	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km²)⁴
	(1)	(4)	(5)
1	Air Latak	21.36	206
2	Lubuk Lagan	14.36	86
3	Lunjuk	7.01	112
4	Pagar Agung	8.91	155
5	Purbosari	10.81	307
6	Sengkuang Jaya	9.18	58
7	Talang Perapat	18.49	94
8	Talang Tinggi	4.17	59
9	Tanjung Agung	5.71	155
	SELUMA BARAT	100,00	112

Lanjutan Tabel 3.1

Desa		Rasio Jenis Kelamin
(1)		(6)
1	Air Latak	1.05
2	Lubuk Lagan	1.07
3	Lunjuk	0.99
4	Pagar Agung	1.04
5	Purbosari	1.13
6	Sengkuang Jaya	1.09
7	Talang Perapat	1.01
8	Talang Tinggi	1.20
9	Tanjung Agung	1.10
SELUMA BARAT		1,06

Catatan : ¹ Hasil SP2020 (September)

² Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020

³ Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negative karena adanya perubahan wilayah pada desa/kelurahan antara SP2010 dan SP2020

⁴ Luas desa/kelurahan berdasarkan Peraturan Bupati Seluma Tahun 2017

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	1 326	1 263	2 589
15-64	3 512	3 281	6 793
65+	230	234	464
SELUMA BARAT	5 068	4 778	9 846

Catatan : Kepadatan Penduduk menyesuaikan dengan luas wilayah menurut Perbup Tahun 2017

Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 (September)

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.3 Jenis Usaha Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa/Kelurahan	Usaha Utama	Komoditi/ Subsektor
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	Pertanian	Padi
2	Lubuk Lagan	Pertanian	Kelapa Sawit
3	Lunjuk	Pertanian	Karet
4	Pagar Agung	Pertanian	Kelapa Sawit
5	Purbosari	Pertanian	Kelapa Sawit
6	Sengkuang Jaya	Pertanian	Karet
7	Talang Perapat	Pertanian	Kelapa Sawit
8	Talang Tinggi	Pertanian	Kelapa Sawit
9	Tanjung Agung	Pertanian	Karet

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2020

SOSIAL



PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang pendidikan formal Jenjang pendidikan formal terdiri atas jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
 - Jenjang pendidikan dasar, meliputi Sekolah Dasar (SD), termasuk SD kecil/pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Umum/Kejuruan (termasuk SMP Terbuka, SMEP, ST, SKKP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
 - Jenjang pendidikan menengah, meliputi Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (antara lain: SMEA, STM, SMIP, SPG, SGA, termasuk sekolah kejuruan yang dikelola oleh kementerian selain Kemdikbud), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
 - Jenjang pendidikan tinggi, meliputi:
 - Pendidikan Akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Yang termasuk program pendidikan akademik antara lain: program sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3). Lulusan program-program tersebut berhak menggunakan gelar sarjana, magister, atau doktor.
 - Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program pendidikan vokasi antara lain: program diploma (diploma satu (D1), diploma dua (D2), diploma tiga (D3), dan diploma empat (D4) atau sarjana terapan), magister terapan, dan doktor terapan.
 - Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Program pendidikan profesi (keahlian

- lanjutan) antara lain program profesi dan program spesialis. Program profesi dapat menggunakan nama lain yang sederajat seperti: program profesi dokter, insinyur, apoteker, akuntan, notaris, psikolog, guru/pendidik, dan wartawan.
2. Bersekolah adalah seseorang yang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal.
 3. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
 4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
 6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan menteri kesehatan.
 7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.

8. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
9. Gizi buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi 86 Pedoman Pencacah Desa/Kelurahan buruk. Secara klinis, status gizi buruk meliputi tiga tipe, yaitu *marasmus*, *kwashiorkor*, dan *marasmus-kwashiorkor*.
10. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Data bencana yang disajikan merupakan kejadian bencana yang terjadi selama 3 tahun terakhir.
11. Sistem peringatan dini bencana alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
12. Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, melainkan juga lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi, baik yang difungsikan secara komersial maupun tidak komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

ULASAN

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan hak dasar hidup manusia, dan pemerintah berkewajiban menyediakan sarana dan prasarananya. Di kecamatan Seluma Barat terdapat 8 Sekolah Dasar (SD) Negeri, 1 Sekolah Madrasah Ibtidaiyah dan 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri serta 1 SMK. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Seluma Barat belum ada.

Pada tahun 2020 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma jumlah murid di Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 150 murid yang tersebar di 6 TK dengan jumlah guru sebanyak 21 orang. Sedangkan untuk Sekolah Dasar (SD) dari 8 sekolah tersebar 971 murid dengan 74 guru, 1 Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah guru 7 orang dan murid berjumlah 78 orang. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Seluma Barat terdapat 2 sekolah yang terdiri dari 288 murid dan 27 guru. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari 1 sekolah 167 murid dan 18 orang guru.

KESEHATAN

Penduduk yang sehat merupakan modal dasar dalam pembangunan. Penduduk yang sehat dan terjaga kesehatannya memiliki potensi dapat meningkatkan produktivitas. Meningkatnya produktivitas berarti dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi yang akhirnya dapat peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu peningkatan kualitas kesehatan masyarakat memegang peranan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi.

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat diwujudkan dalam pembangunan sarana kesehatan. Pada tahun 2020 di Kecamatan Seluma Barat terdapat 1 (satu) unit fasilitas kesehatan yakni Puskesmas yang berada di Desa Talang Tinggi. Selain itu untuk meningkatkan kesehatan bayi dan balita di Kecamatan Seluma Barat terdapat 10 unit posyandu.

KELUARGA BERENCANA

Program Keluarga Berencana adalah program pemerintah yang bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Di Kecamatan Seluma Barat terdapat

tempat pelayanan KB yang cukup memadai yang terdiri dari 10 unit Posyandu dan 1 Pusat Pelayanan Keluarga Berencana (PPKB), 9 sub PPKB , 1 Klinik dan 12 UPPKS.

AGAMA

Pada tahun 2020, penduduk Kecamatan Seluma Barat yang beragama Islam mencapai 99,42 persen dan untuk sarana ibadah terdapat 17 masjid, 16 musholla, greja protestan dan 1 greja katolik. Selama tahun 2020 terdapat 62 pasangan yang melangsungkan pernikahan di Kecamatan Seluma Barat. Jumlah Jemaah haji yang diberangkatkan di Kecamatan Seluma Barat sebanyak 10 orang dan telah kembali.

BENCANA ALAM DAN MITIGASI

Kejadian bencana alam mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Selama 3 tahun terakhir kejadian bencana yang paling sering terjadi di Kecamatan Seluma Barat adalah gempa bumi dan banjir. Namun kejadian bencana tersebut tidak memakan korban jiwa meskipun minimnya keberadaan fasilitas/upaya mitigasi bencana alam di Kecamatan Seluma Barat.

OLAHRAGA

Upaya mewujudkan masyarakat yang sehat tidak semata dibutuhkan fasilitas kesehatan, namun perlu digerakkan kegiatan olahraga sebagai upaya pencegahan. Kegiatan olahraga perlu pula didukung dengan fasilitas dan kelompok olahraga yang mendukung. Di Kecamatan Seluma Barat sudah tersedia lapangan dan fasilitas olahraga sepak bola, bola voli, bulu tangkis, tenis meja dan lainnya. Namun fasilitas tersebut tidak tersedia untuk semua desa.

Tabel 4.1.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2020

Jenis Fasilitas	TK	SD	MI	SMP	MTS	SMA	SMK	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2010	1	10	-	2	-	-	-	-
2011	Na	9	1	2	-	-	-	-
2012	12	9	1	2	-	-	-	-
2013	8	9	1	2	-	-	-	-
2014	8	9	1	2	-	-	-	-
2015	Na	Na	-	Na	-	-	-	-
2016	9	9	1	2	-	-	1	-
2017	9	9	1	2	-	-	1	-
2018	9	9	1	2	-	-	1	-
2019	5	8*	1	2	-	-	1	-
2020	6	8	1	2	-	-	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma

*BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2020

Tahun	Jumlah			Rasio Murid-Guru
	Sekolah	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	1	31	3	10,33
2011	Na	Na	Na	Na
2012	12	230	36	6,38
2013	8	104	Na	Na
2014	8	194	Na	Na
2015	Na	Na	Na	Na
2016	9	264	31	8,51
2017	9	224	41	5,95
2018	9
2019	5	150	16	9.38
2020	6	150	21	7.14

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	1	-	1
2	Lubuk Lagan	1	-	1
3	Lunjuk	1	-	1
4	Pagar Agung	1	-	1
5	Purbosari	1	-	1
6	Sengkuang Jaya	1	-	1
7	Talang Perapat	1	-	1
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	1	-	1
	Seluma Barat	8	-	8

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2020

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	373	30	12,43
2011	376	22	17,09
2012	333	34	9,74
2013	Na	Na	Na
2014	229	46	6,5
2015	Na	Na	Na
2016	319	22	14,5
2017	340	29	11,72
2018	332	22	15,1
2019	988	76	13
2020	971	74	13.12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	1	-	1
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	1	-	1

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.6 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	78	7	11,14

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

<https://selumakab.bps.go.id>

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-
5	Purbosari	1	-	1
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	1	-	1
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	2	-	2

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.8 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat 2010-2020

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	260	15	22,24
2011	275	9	30,56
2012	342	13	22,25
2013	344	13	26,46
2014	336	13	25,85
2015
2016	431	15	28,73
2017	452	24	18,83
2018	430	23	18,70
2019	326	26	12,54
2020	288	27	10,66

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	1	-	1
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	1	-	1

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Tahun	Jumlah		Rasio Murid-Guru
	Murid	Guru	
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	148	18	8.22

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Seluma

Tabel 4.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	SD	MI	SMP	MTs
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Air Latak		Mudah	Mudah	Mudah
2	Lubuk Lagan			Mudah	Mudah
3	Lunjuk		Mudah	Mudah	Mudah
4	Pagar Agung		Mudah	Mudah	Mudah
5	Purbosari		Mudah		Mudah
6	Sengkuang Jaya		Mudah	Mudah	Mudah
7	Talang Perapat		Mudah	Mudah	Mudah
8	Talang Tinggi	Mudah	Mudah		Mudah
9	Tanjung Agung		Mudah	Mudah	Mudah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.1.9

	Desa	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Air Latak	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
2	Lubuk Lagan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3	Lunjuk	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
4	Pagar Agung	Mudah	Mudah		Mudah
5	Purbosari	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
6	Sengkuang Jaya	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
7	Talang Perapat	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
8	Talang Tinggi	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
9	Tanjung Agung	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.2. Kesehatan

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/ Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Air Latak	-	-	-
2 Lubuk Lagan	-	-	-
3 Lunjuk	-	-	-
4 Pagar Agung	-	-	-
5 Purbosari	-	-	-
6 Sengkuang Jaya	-	-	-
7 Talang Perapat	-	-	-
8 Talang Tinggi	-	-	-
9 Tanjung Agung	-	-	-
Seluma Barat	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.2.1

	Desa	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	1	-
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	-	1	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/ Balai Pengobatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	Mudah	Sulit	Mudah
2	Lubuk Lagan	Mudah	Sulit	Mudah
3	Lunjuk	Mudah	Sulit	Mudah
4	Pagar Agung	Mudah	Sulit	Mudah
5	Purbosari	Mudah	Sulit	Mudah
6	Sengkuang Jaya	Mudah	Sulit	Mudah
7	Talang Perapat	Mudah	Sulit	Mudah
8	Talang Tinggi	Mudah	Sulit	Mudah
9	Tanjung Agung	Mudah	Sulit	Mudah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Lanjutan Tabel 4.2.2

	Desa	Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Air Latak	Mudah	Mudah	Mudah
2	Lubuk Lagan	Mudah	Mudah	Mudah
3	Lunjuk	Mudah	Mudah	Mudah
4	Pagar Agung	Mudah	Mudah	Mudah
5	Purbosari	Mudah	Mudah	Mudah
6	Sengkuang Jaya	Mudah	Mudah	Mudah
7	Talang Perapat	Mudah	Mudah	Mudah
8	Talang Tinggi	Mudah		Mudah
9	Tanjung Agung	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Petugas Kesehatan	Jumlah
(1)	(4)
Dokter	-
Perawat	7
Ahli Gizi	-
Sarjana Kesehatan	-
Sanitasi	-
Bidan	13
Farmasi (Asisten Apoteker)	1
Tenaga Kesehatan Lainnya	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

Tabel 4.2.4 Jumlah Kelahiran yang Tercatat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Barat, 2019-2020

Tahun	Jumlah Bayi Lahir	
	Hidup	Mati
(1)	(2)	(3)
2019	154	-
2020	265	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

Tabel 4.2.5 Jumlah Posyandu di Kecamatan Seluma Barat, 2019-2020

Tahun	Jumlah
(1)	(2)
2019	10
2020	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma

<https://selumakab.bps.go.id>

Tabel 4.2.6 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2018 dan 2019

Desa		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1	Air Latak	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-
3	Lunjuk	3	1
4	Pagar Agung	-	-
5	Purbosari	-	-
6	Sengkuang Jaya	1	-
7	Talang Perapat	2	4
8	Talang Tinggi	-	-
9	Tanjung Agung	-	1
Seluma Barat		6	6

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Tahun di Kecamatan Seluma Barat, 2010-2020

Tahun	Jumlah				
	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	15	17	5	-	-
2011	18	13	6	-	-
2012	18	17	5	-	-
2013	17	16	5	-	-
2014	Na	Na	Na	-	-
2015	Na	Na	Na	-	-
2016	17	16	5	-	-
2017	17	16	5	-	-
2018	17	16	5	-	-
2019	17	16	5	-	-
2020	17	16	5	-	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

Tabel 4.3.2 Persentase Jumlah Penduduk Penganut Agama di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Tahun	Persentase				
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020	98.47	0.77	0.74	0.02	0.00

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

<https://selumakab.bps.go.id>

Tabel 4.3.3 Jumlah Pernikahan di Kecamatan Seluma Barat Tahun, 2012-2020

Tahun	Jumlah Pernikahan
(1)	(2)
2012	87
2013	81
2014	72
2015	68
2016	74
2017	75
2018	62
2019	89
2020	-

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Seluma Barat

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Status Kembali dan Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Jemaah Haji		Jumlah
(1)		(2)
Kembali	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
Meninggal	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
Tidak Kembali	Laki-Laki	-
	Perempuan	-
Seluma Barat		-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma

4.4 Bencana Alam dan Mitigasi

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Air Latak	-	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-	-
	Seluma Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.1

	Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Air Latak	1	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	1	-	-
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	2	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.1

	Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan	Gelombang Laut Pasang
	(1)	(9)	(10)	(11)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Air Latak	-	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-	-
	Seluma Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

	Desa	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.4.2

	Desa	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Putting Beliung/ Topan	Gelombang Laut Pasang
	(1)	(9)	(10)	(11)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-
	Seluma Barat	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Desa		Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Air Latak	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2	Lubuk Lagan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3	Lunjuk	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4	Pagar Agung	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5	Purbosari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6	Sengkuang Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7	Talang Perapat	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8	Talang Tinggi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9	Tanjung Agung	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 4.4.3

	Desa	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi : Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
	(1)	(5)	(6)
1	Air Latak	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Lubuk Lagan	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Lunjuk	Tidak Ada	Tidak Ada
4	Pagar Agung	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Purbosari	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Sengkuang Jaya	Tidak Ada	Tidak Ada
7	Talang Perapat	Tidak Ada	Tidak Ada
8	Talang Tinggi	Tidak Ada	Tidak Ada
9	Tanjung Agung	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

4.5 Olahraga

Tabel 4.5.1 Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Desa	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sepak Bola	5	1	-	3
2 Bola Voli	8	-	-	1
3 Bulu Tangkis	2	-	-	7
4 Bola Basket	1	-	-	8
5 Tenis Lapangan	-	-	-	9
6 Tenis Meja	4	-	-	5
7 Futsal	2	-	-	7
8 Renang	-	-	-	9
9 Bela Diri (Pencak Silat, Karate, dll)	3	-	-	6
10 Bilyard	1	-	-	8
11 Pusat Kebugaran (Senam, Fitnes, Aerobik, dll)	1	-	-	8
12 Lainnya	3	-	-	6

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

PERTANIAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

- 6 Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 7 Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 8 Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan Kabupaten Seluma. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
- 9 Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

ULASAN

Di Kecamatan Seluma Barat sebagian besar penduduk Seluma Barat bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan. Untuk pertanian, sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani padi sawah, sedangkan untuk perkebunan bekerja pada perkebunan karet dan kelapa sawit. Di Kecamatan Seluma Barat juga terdapat perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO PTPN VII.

Pada tahun 2015, luas lahan sawah di Kecamatan Seluma Barat mencapai 820 Ha terdiri dari lahan sawah irigasi dan non irigasi. Sawah irigasi seluas 560 Ha sedangkan non irigasi yang terdiri dari sawah tadah hujan seluas 260 Ha.

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) tahun 2018 tercatat luas panen padi di Kabupaten Seluma sebesar 9.859 Ha dengan produksi dalam bentuk gabah kering giling sebesar 39.286 ton. Kecamatan Seluma Barat menjadi salah satu wilayah yang memberikan kontribusi penting dalam produksi padi di Kabupaten Seluma.

Komoditi perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Seluma Barat antara lain kelapa sawit, karet, dan lain-lain. Pada tahun 2020, kelapa sawit dan karet merupakan komoditas unggulan.

5. Pertanian

5.1 Perkebunan

Tabel 5.1.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Jenis Tanaman		Luas Tanaman
(1)		(2)
1	Kopi	86
2	Karet	2.406
3	Kelapa	105
4	Kelapa Sawit	2.760
5	Cengkeh	3
6	Lada	2
7	Kakao	6
8	Kayu Manis	4
9	Kemiri	3
10	Aren	5
11	Kapuk	3
12	Pinang	10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Jenis Tanaman		Luas Tanaman (Ton)
(1)		(2)
1	Kopi	35,8
2	Karet	2.416,9
3	Kelapa	103
4	Kelapa Sawit	7.960,9
5	Cengkeh	0,5
6	Lada	1.298,0
7	Kakao	3,2
8	Kayu Manis	3,1
9	Kemiri	-
10	Aren	3,7
11	Kapuk	0,9
12	Pinang	1,8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

5.2 Perkebunan

Tabel 5.2.1 Potensi Perikanan Budidaya (ha) Air Payau dan Laut di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Jenis Budidaya	Potensi (Ha)
(1)	(2)
Potensi Air Payau	117
Potensi Air Laut	18

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Seluma

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN



6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. **Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah
4. **Penerangan di jalan utama desa/kelurahan** adalah keberadaan sarana penerangan dan jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan. Penerangan jalan yang dicatat di sini adalah fasilitas yang tersedia dan berfungsi sebagaimana mestinya. Penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dikategorikan sebagai listrik non pemerintah. Misalnya, karena tidak ada lampu di jalan utama desa, maka setiap rumah yang berada di pinggir jalan utama dianjurkan memasang lampu di jalan depan rumahnya.
5. **Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
6. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End). LPG pada rincian ini dibedakan menjadi dua, yaitu LPG 3 kg dan LPG lebih dari 3 kg.

7. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.
8. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
9. **Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
10. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
11. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
12. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
13. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
14. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
15. **Jamban** adalah tempat buang air besar yang tertutup, baik menggunakan tangkiseptik maupun tidak.
16. **Jamban sendiri** adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.
17. **Jamban bersama** adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.

18. **Jamban umum** adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.
19. **Bukan jamban** adalah tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya kolam/sawah, lubang tanah/tanah lapang/kebun, sungai/danau/laut, dan sebagainya.

<https://selumakab.bps.go.id>

ULASAN

Energi khususnya listrik dan penerangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Penggunaan listrik bisa bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) ataupun bukan. Masyarakat Kecamatan Seluma Barat yang menggunakan listrik mayoritas bersumber dari PLN lebih dari 99 persen.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar masyarakat di Kecamatan Seluma Barat menggunakan bahan bakar utama LPG 3Kg dan sumur sebagai sumber air minum utama. Mayoritas perumahan di Kecamatan Seluma Barat juga telah memanfaatkan fasilitas jamban sendiri, meskipun masih ada yang belum memiliki jamban.

6. Perumahan dan Lingkungan

Tabel 6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Desa	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Air Latak	171	-	171	4
2 Lubuk Lagan	513	-	513	-
3 Lunjuk	222	-	222	1
4 Pagar Agung	222	-	222	10
5 Purbosari	623	-	623	-
6 Sengkuang Jaya	241	-	241	-
7 Talang Perapat	399	-	399	3
8 Talang Tinggi	287	-	287	-
9 Tanjung Agung	98	-	98	10

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 6.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumber Penerangan Jalan Utama				
Listrik Pemerintah	-	1	2	2
Listrik Non Pemerintah	1	2	3	3
Non Listrik	-	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2020

Tabel 6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gas Kota	-	-	-	-
LPG 3 Kg	8	9	9	9
LPG Lebih dari 3 Kg	-	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-	-
Kayu Bakar	-	-	-	-
Lainnya	1	-	-	-

Catatan : ¹Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2020

Tabel 6.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020

Sumber Air Minum	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-	-
Ledeng Dengan Meteran	-	-	-	-
Ledeng Tanpa Meteran	-	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	-	3	7	-
Sumur	9	6	2	9
Mata Air	-	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan	-	-	-	-
Air Hujan	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2020

Tabel 6.5 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Seluma Barat, 2014, 2018 dan 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jamban	9	9	9	9
Sendiri	9	8	9	9
Bersama	-	-	-	-
Umum	-	-	-	-
Bukan Jamban	-	1	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2020

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sarana transportasi yang biasa digunakan** adalah seluruh sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota.
2. **Angkutan umum** adalah moda transportasi darat untuk masyarakat umum.
3. **Trayek angkutan** adalah lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja. Kendaraan umum dengan trayek tetap, tetapi operasionalnya dapat di luar jalur trayek (sesuai permintaan penumpang), maka termasuk trayek tetap.
4. **Kendaraan pribadi dalam rincian ini** adalah jenis angkutan yang menggunakan kendaraan bermotor milik pribadi. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang menggunakan mesin/motor dan membutuhkan bahan bakar untuk menjalankannya, seperti sepeda motor, mobil, dan lain-lain.
5. **Jenis permukaan jalan terdiri dari:** aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan, dan sejenisnya).
6. **Dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih** pada kondisi :
Sepanjang tahun, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih setiap saat, dan tidak terpengaruh oleh hujan, air pasang, dll.
Sepanjang tahun kecuali saat tertentu, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih kecuali saat tertentu, seperti ketika turun hujan (sehingga jalannya menjadi sangat licin dan berbahaya untuk dilalui), air pasang yang biasanya banyak dijumpai pada jalan yang berada di pinggir laut, dll.
Selama musim kemarau, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih selama musim kemarau saja. Biasanya jalan ini berupa jalan tanah yang ketika musim hujan akan berlumpur sehingga tidak dapat dilalui oleh

kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Selain itu, dapat juga berada di wilayah yang rentan terjadi bencana alam ekstrem akibat musim hujan seperti longsor, dll.

Tidak dapat dilalui sepanjang tahun, jika jalan tersebut tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Biasanya jalan ini berupa jalan setapak, atau karena lebar jalan tidak memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih.

7. **Menara Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. *BTS* ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai *tower* telepon seluler/*handphone*.
8. **Pos** merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
Kantor Pos Pembantu adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
Jasa pengiriman paket/dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.

ULASAN

Transportasi antar desa di Kecamatan Seluma Barat semuanya ditempuh melalui jalur darat, hanya saja belum ada sarana transportasi umum bertrayek. Angkutan umum di Kecamatan Seluma Barat ada, namun masih sulit ditemukan karena tidak memiliki trayek dan waktu operasi yang tetap.

Jenis permukaan jalan antar desa di Kecamatan Seluma Barat mayoritas diperkeras (dengan kerikil, batu) namun untuk desa-desa yang dilalui jalan negara kondisi permukaan jalannya adalah aspal/beton dan dapat dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun.

Layanan seluler di Kecamatan Seluma Barat relatif cukup dan dapat dinikmati masyarakat disetiap waktu dan kondisi namun khusus desa Tanjung Agung sinyal seluler masih relative lemah.

7.1 Transportasi

Tabel 7.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
2	Lubuk Lagan	Darat	Tidak ada Angkutan Umum
3	Lunjuk	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
4	Pagar Agung	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
5	Purbosari	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
6	Sengkuang Jaya	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
7	Talang Perapat	Darat	Tidak ada Angkutan Umum
8	Talang Tinggi	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
9	Tanjung Agung	Darat	Tidak ada Angkutan Umum

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 7.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	Aspal/beton	Sepanjang tahun
2	Lubuk Lagan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
3	Lunjuk	Aspal/beton	Sepanjang tahun
4	Pagar Agung	Aspal/beton	Sepanjang tahun
5	Purbosari	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun
6	Sengkuang Jaya	Aspal/beton	Sepanjang tahun
7	Talang Perapat	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun
8	Talang Tinggi	Aspal/beton	Sepanjang tahun
9	Tanjung Agung	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	Sepanjang tahun

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

7.2 Komunikasi

Tabel 7.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler yang Terjangkau di Desa	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	-	2	Kuat
2	Lubuk Lagan	-	2	Sangat Kuat
3	Lunjuk	-	2	Sangat Kuat
4	Pagar Agung	1	2	Sangat Kuat
5	Purbosari	1	2	Sangat Kuat
6	Sengkuang Jaya	-	2	Sangat Kuat
7	Talang Perapat	-	2	Sangat Kuat
8	Talang Tinggi	1	2	Sangat Kuat
9	Tanjung Agung	-	2	Kuat

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 7.2.2 Keberadaan Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta
	(1)	(2)	(3)
1	Air Latak	Tidak ada	Tidak ada
2	Lubuk Lagan	Tidak ada	Tidak ada
3	Lunjuk	Tidak ada	Tidak ada
4	Pagar Agung	Tidak ada	Tidak ada
5	Purbosari	Tidak ada	Beroperasi
6	Sengkuang Jaya	Tidak ada	Tidak ada
7	Talang Perapat	Tidak ada	Tidak ada
8	Talang Tinggi	Tidak ada	Tidak ada
9	Tanjung Agung	Tidak ada	Tidak ada

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 7.2.3 Banyaknya Sambungan Telepon Menurut Jenis Sambungan di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Jenis Sambungan	Jumlah
(1)	(2)
Sambungan Induk	-
Sambungan Cabang	-
Jumlah	-

Sumber : PT. Telkom Kabupaten Seluma

EKONOMI



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
3. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
4. **Bangunan pada pasar tradisional** yang mencakup bangunan permanen dan semi permanen dikategorikan sebagai pasar dengan bangunan permanen.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m. Yang dicatat pada kegiatan Podes adalah minimarket yang masih aktif. Luas yang dimaksud merujuk pada luas lantai yang terdapat pelayanan (menjual barang).
7. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
8. **Restoran adalah** suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
9. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan

diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

10. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
11. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
12. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2018 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
13. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
14. **Yang termasuk bank umum pemerintah** meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
15. **Yang termasuk bank umum swasta**, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
16. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya

dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

17. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
18. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
19. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
20. **Koperasi lainnya**, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.

ULASAN

Pasar di Kecamatan Seluma Barat berada di Desa Lubuk Lagan dan Purbosari. Desa Lubuk Lagan terdapat 1 unit pasar non permanen dan hari pasar di desa lubuk lagan pada hari Rabu. Desa Purbosari terdapat 1 unit pasar non permanen dan hari pasar pada hari Sabtu. Di Kecamatan Seluma Barat unit-unit pelaku ekonomi didominasi oleh toko/warung kelontong yang menyediakan kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan sembako/bahan pangan.

Di Kecamatan Seluma Barat belum terdapat lembaga keuangan Bank, baik Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat. Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra), maupun Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) sudah ada di Kecamatan Seluma Barat, namun belum terdapat jenis koperasi lainnya. Keberadaan semua jenis Koperasi yang diuraikan di atas terdapat di satu desa yaitu Desa Purbosari.

8. Ekonomi

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar			Hari Pasar
			Bangunan Permanen	Bangunan Semi Permanen	Tanpa Bangunan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Air Latak	-	-	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	1	-	Rabu
3	Lunjuk	-	-	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-	-	-
5	Purbosari	-	-	1	-	Sabtu
6	Sengkuang Jaya	-	-	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 8.1

	Desa	Minimarket/ Swalayan¹	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rumah Makan
	(1)	(7)	(8)	(9)
1	Air Latak	-	7	-
2	Lubuk Lagan	-	14	-
3	Lunjuk	-	8	-
4	Pagar Agung	-	15	1
5	Purbosari	-	25	1
6	Sengkuang Jaya	-	6	-
7	Talang Perapat	-	16	-
8	Talang Tinggi	-	10	-
9	Tanjung Agung	-	6	-

Lanjutan Tabel 8.1

	Desa	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
	(1)	(10)	(11)	(12)
1	Air Latak	2	-	-
2	Lubuk Lagan	10	-	-
3	Lunjuk	2	-	-
4	Pagar Agung	2	-	-
5	Purbosari	3	-	-
6	Sengkuang Jaya	4	-	-
7	Talang Perapat	2	-	-
8	Talang Tinggi	8	-	-
9	Tanjung Agung	1	-	-

Catatan : ⁴ yang memiliki luas <400 m²

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.2 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Air Latak	-	-	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-
5	Purbosari	-	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-
7	Talang Perapat	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.3 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Seluma Barat, 2020

	Desa	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Air Latak	-	-	1	-
2	Lubuk Lagan	-	-	-	-
3	Lunjuk	-	-	-	-
4	Pagar Agung	-	-	-	-
5	Purbosari	1	1	-	-
6	Sengkuang Jaya	-	-	-	-
7	Talang Perapat	2	-	-	-
8	Talang Tinggi	-	-	-	-
9	Tanjung Agung	-	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 8.4 Jumlah Objek/Wajib Pajak dan Realisasi Pajak Menurut Desa di Kecamatan Seluma Barat, 2020

Desa	Jumlah Objek/Wajib Pajak (Unit)	Jumlah Objek/Wajib Pajak (Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Air Latak	216	-
2 Lubuk Lagan	555	-
3 Lunjuk	256	-
4 Pagar Agung	367	-
5 Purbosari	1.067	-
6 Sengkuang Jaya	238	-
7 Talang Perapat	464	-
8 Talang Tinggi	336	-
9 Tanjung Agung	115	-

Sumber : Kantor Kecamatan Seluma Barat

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://selumakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SELUMA**

Jl. RA. Kartini, Kel. Napal, Kec. Seluma, Kab. Seluma 38876
Telp/Fax : (0736) 9150007

Homepage : <http://selumakab.bps.go.id> E-mail : bps1705@bps.go.id

